

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Blanjaloka

Blanjaloka adalah sebuah aplikasi untuk membantu para customer atau pembeli untuk berbelanja di pasar tradisional terdekat yang sesuai dengan lokasi pembeli. Munculnya ide dari dibuatnya aplikasi ini ialah penunjang dari perwujudan *smart city* yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Aplikasi ini dibuat untuk membantu para penjual pasar menjualkan dagangannya juga membantu para pembeli yang ingin membeli barang-barang di pasar tetapi tidak memiliki waktu untuk berbelanja di pasar. Untuk melengkapi BlanjaLoka dibuatlah aplikasi tambahan untuk mendukung BlanjaLoka yaitu aplikasi TokoBlanja, Webseller, Pemda, dan Admin. TokoBlanja adalah aplikasi untuk pedagang pasar mengelola tokonya. Webseller merupakan web untuk pedagang atau TokoBlanja versi website. Pemda dan Admin adalah untuk Pemerintah Daerah yang ingin mengelola pasar di daerahnya dan admin adalah untuk admin yang akan dikelola oleh perusahaan. Setiap tim memiliki 1 system analyst, 1 UI/UX Designer, 2 Front End Programmer, dan 1 Back End Programmer.

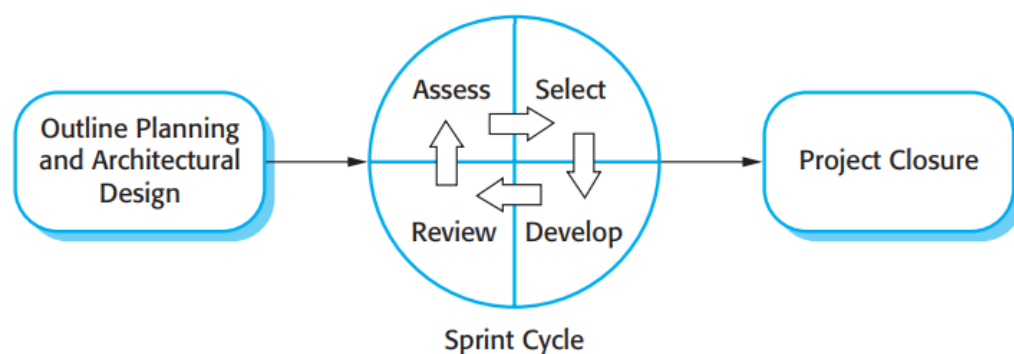
B. Metode SCRUM

Metode scrum adalah salah satu metode rekayasa perangkat lunak menggunakan prinsip-prinsip pendekatan agile yang bertumpu pada kekuatan kolaborasi tim, incremental product, dan proses iterasi untuk mewujudkan hasil akhir[3]. Agile sendiri adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pendekatan untuk pengembangan perangkat lunak, menekankan pengiriman tambahan, kolaborasi tim, perencanaan berkelanjutan, dan pembelajaran berkelanjutan[2].

Pengerjaan aplikasi menggunakan metode scrum dibagi menjadi tiga peran utama yaitu Product Owner, Scrum Master, dan Development/Scrum

Team[4]. Di dalam proyek ini sendiri Product Owner selaku pemilik produk dan bertugas untuk memaksimalkan nilai produk yang dihasilkan dari kinerja scrum ialah beberapa stakeholder terkait dari perusahaan. Scrum master bertugas untuk mengurus semua urusan internal dan memastikan semua task dan sprint terlaksana dengan baik. Sedangkan untuk analis sistem sendiri termasuk ke dalam bagian scrum team. Secara umum *Scrum Team* bertanggung jawab untuk melakukan pengerjaan terhadap proyek yang sedang dikerjakan. Di dalam scrum team terdapat beberapa keahlian lain seperti *system analyst*, *Front End engineer*, *Back end Engineer*, dan *UI/UX Designer*, dan *Apps Programmer*.

Tahap pengerjaan Scrum sendiri dibagi menjadi tiga bagian besar yaitu *Outline Planning* dan desain arsitektur, sprint, penutupan proyek.



Gambar 2. 1 Fase Pengerjaan Scrum

Di dalam *outline planning* dan desain arsitektur adalah menyusun tujuan dari proyek dan mendesain arsitektur perangkat lunak. Selain itu di penyusunan perencanaan juga terdapat penyusunan *product backlog*. *Product Backlog* adalah daftar pekerjaan yang harus dikerjakan. *Product backlog* yang terdiri dari analisis dari *user story*. *User story* merupakan usulan atau permintaan dari pemilik produk akan apa saja yang diharapkan ada di dalam aplikasi. Di proses ini juga mendeskripsikan tugas dan bagian dari masing-masing tim. memiliki beberapa proses yaitu pembuatan Oleh karena itu diperlukan adanya analisis terhadap *user story* untuk dimasukkan ke dalam *product backlog*.

Setelah proses *outline planning* yaitu mengikuti siklus *sprint*. Di dalam proses ini merupakan proses berulang yang di dalamnya terdapat beberapa fase lagi yaitu *select* (memilih), *develop* (pengembangan), *review* (kasi ulang), dan

asses (penilaian). Lama satu siklus *sprint* bergantung pada kesepakatan awal yang telah ditentukan ketika *outline planning*. Apabila telah terlaksana semua *sprint* maka kemudian melakukan penutupan proyek. Di penutupan proyek ini menghasilkan dokumen seperti SRS (Software Requirement Specification) final dan aplikasi telah dilakukan pengujian.

C. Software Requirement Specification (SRS)

Dokumen yang berisi spesifikasi kebutuhan yang dibutuhkan dari suatu perangkat lunak yang akan dibangun disebut dengan *Software Requirement Specification (SRS)*[2]. Dokumen ini disusun sebelum pelaksanaan *sprint* atau di fase *outlining planning*. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa terjadi perubahan pada isi SRS apabila terdapat tambahan atau pengurangan kebutuhan dari *product owner*.